

**PENGGUNAAN MEDIA” FLASH CARD” UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KELAS 1 DI
SDN 5 BESAKIH**

Ni Kadek Mariana¹, Ni Wayan Sri Darmayanti², I Wayan Numertayasa³
marianakadek32@gmail.com¹, wyndarmayanti@gmail.com², numertayaswayan@gmail.com³
Institut Teknologi¹
Pendidikan Markandeya Bali²

ABSTRAK

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri 5 Besakih melalui pemanfaatan media flash card. Masalah pembelajaran yang dihadapi yaitu rendahnya penguasaan siswa dalam mengenal huruf dan membaca kata sederhana. Penelitian dilakukan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui teknik observasi, tes formatif, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar membaca: ketuntasan meningkat dari 29,41% pada kondisi awal, menjadi 52,94% setelah siklus I, dan mencapai 88,23% pada akhir siklus II. Hasil ini membuktikan bahwa media flash card efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar. Media ini memberikan stimulus visual yang menarik dan mempercepat pengenalan huruf dan kata secara menyenangkan.

Kata Kunci: Membaca Permulaan, Media Flash Card, Peningkatan Hasil Belajar.

ABSTRACT

This classroom action research was conducted to improve the beginning reading skills of first-grade students at SD Negeri 5 Besakih through the use of flash card media. The learning issue addressed was the students' low mastery in recognizing letters and reading simple words. The research was carried out in two cycles, each consisting of the stages of planning, implementation, observation, and reflection. Data were collected through observation, formative tests, and documentation, and analyzed using descriptive quantitative methods. The results showed an increase in reading achievement: mastery improved from 29.41% in the initial condition to 52.94% after the first cycle, and reached 88.23% by the end of the second cycle. These findings demonstrate that flash card media is effective in enhancing early reading skills in elementary school students. The media provides engaging visual stimuli and facilitates enjoyable letter and word recognition.

Keywords: *Beginning Reading, Flash Card Media, Improvement Of Learning Outcomes.*

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah aspek paling penting dalam membangun sumber daya manusia yang bermutu. Salah satu kemampuan yang harus dikuasai siswa dalam Pendidikan formal yaitu kemampuan membaca, khususnya pada Pendidikan ditingkat sekolah dasar. Membaca permulaan adalah fase awal yang harus dilalui siswa dalam proses penguasaan kemampuan membaca, Di mana kemampuan membaca permulaan ialah tahap yang paling penting dalam dunia Pendidikan, pada fase ini, siswa diharapkan mampu mengenal huruf, suku kata, dan kata sederhana yang menjadi landasan bagi Membaca permulaan merupakan tahap awal dalam belajar membaca yang difokuskan untuk memahami symbol – symbol yang berhubungan dengan huruf – huruf, sehingga menjadi fudamen agar anak dapat melanjutkan ke fase awal membaca permulaan. Kemampuan membaca menjadi krusial, dinamakan kemampuan ini dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran pada tahap Pendidikan selanjutnya.

Namun pada faktanya masih banyak siswa kelas 1 mengalami kesulitan dalam menguasai keterampilan membaca permulaan, salah satunya yaitu di sekolah SDN 5 Besakih, Berdasarkan temuan hasil dari observasi awal yang dilakukan di SDN 5 Besakih masih banyak siswa mengalami kesulitan dalam mengenal huruf, mengeja suku kata, menggabungkan suku kata dan membaca kata sederhana. Kasus ini tentu memerlukan pandangan eksklusif mengingat kemampuan membaca permulaan merupakan dasar untuk kemajuan dalam keterampilan membaca lanjut. Menurut (Witanto Janan, 2018), terdapat berbagai faktor yang berkontribusi terhadap rendahnya kemampuan membaca permulaan siswa diantaranya yaitu: metode pengajaran yang kurang variasi kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik, pembelajaran yang dilakukan bersifat monoton dimana guru atau pengajar hanya menggunakan buku teks sebagai sumber belajar utama, dimana hal tersebut menimbulkan siswa menjadi mudah jenuh dan kurang tertarik untuk belajar membaca dan keterbatasan media yang digunakan. Berdasarkan riset dilakukan oleh (Rinjani et al., 2024) faktor penyebab peserta didik mengalami kendala membaca permulaan yaitu dari lingkungan keluarga, di mana pada lingkungan keluarga orang tua sangat berperan penting dalam mendidik anak di rumah, salah satu peran orang tua dalam membaca permulaan yaitu mengajak anak untuk belajar membaca sederhana dirumah, memberikan kata pujian atau dukungan supaya anak – anak termotivasi dalam belajar dan tidak putus asa. Dan memperkenalkan huruf dan bunyi, dimana pada hal ini orang tua dapat menggunakan media yang imajinatif seperti: media kartu huruf, lagu alfabet, atau mainan yang edukatif yang dapat membantu anak dalam mengenal huruf dan bunyinya, sehingga belajar membaca menjadi menyenangkan dan mudah diingat

Untuk mengatasi persoalan tersebut, dibutuhkan sebuah inovasi yang dapat meningkatkan antusiasme siswa sehingga siswa tertarik dalam tahap membaca permulaan. Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah media flash card. Media flash card adalah salah satu alat bantu visual yang dapat menunjang siswa dalam mengenali huruf, suku kata dan kata kata sederhana melalui pengenalan dengan gambar (Mulrajil et al., 2023). Ada berapa keunggulan dari media flash card ini yaitu: bersifat konkret, menarik dan cocok dengan karakteristik siswa kelas 1 dimana pada tahap ini kelas 1 masih berada pada tahap pratik nyata. Melalui media flash card ini peserta didik dapat melihat hubungan antara gambar dengan kata yang dipelajari sehingga lebih mudah dalam mengingat dan memahami materi. Jean Piaget mengatakan bahwa anak-anak di kelas satu berada di tahap operasional konkret, di mana mereka belajar lebih efektif dengan menggunakan hal-hal nyata dan konkret. (Mutamimah, 2024). Flash card membantu anak-anak memvisualisasikan dan mengaitkan huruf atau kata dengan gambar yang nyata dan berwarna. Dimana pada teori ini dapat membantu anak-anak memahami dan mengingat konsep kata dan huruf yang telah mereka pelajari.

Sesuai dengan temuan yang dilakukan oleh (Fajaryanti et al., 2023) yang menunjukkan bahwa media flash card dapat meningkatkan kemampuan membaca awal hasil tersebut menunjukkan peningkatan nilai dengan rata-rata kemampuan membaca siswa dari 58,33% menjadi 88,88%. setelah menggunakan media flash card dalam pembelajarannya, penelitian serupa juga dilakukan oleh (Nenu et al., 2024) yang membuktikan bahwa efektifitas media dalam meningkatkan inspirasi dan kemampuan membaca permulaan. Selain itu media kartu flash card juga dapat menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan, maka dari itu siswa akan lebih termotivasi untuk belajar membaca. Dengan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan siswa nantinya lebih aktif dan lebih percaya diri dalam mengembangkan keterampilan membaca mereka.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti bertujuan untuk menggali penggunaan media flash card dalam meningkatkan kemampuan membaca awal siswa di kelas 1 di SDN 5 Besakih, perbedaaan studi ini dengan riset sebelumnya bahwa penelitian ini difokuskan pada analisis menyeluruh tentang seberapa baik media flash card berfungsi di sekolah tersebut dengan mempertimbangkan berbagai faktor seperti tingkat pemahaman siswa, keterlibatan

dalam pembelajaran, efektivitas dalam meningkatkan daya ingat serta kemudahan penggunaan media flash card antara guru dan siswa. Selain itu, penelitian ini akan menekankan metode pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif melalui pemanfaatan media flash card sebagai alat bantu membaca. Diharapkan studi ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang manfaat flash card dalam proses pembelajaran.

Dengan keterbaruan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tambahan tentang seberapa efektif media flash card sebagai alat kreatif untuk meningkatkan kemampuan membaca awal pada siswa dan bagaimana penggunaan media visual dapat berkontribusi dalam membangun pengalaman belajar yang lebih interaktif, menyenangkan dan bermakna bagi siswa kelas 1 di SD Negeri 5 Besakih

Selain itu, penelitian ini memiliki keunikan dalam penerapannya pada kelas I SD, di mana fase pengenalan huruf dan kata masih menjadi tantangan utama. Dengan karakteristik perkembangan kognitif dan emosional siswa kelas I yang masih sangat awal, diperlukan pendekatan khusus yang disesuaikan dengan dunia anak. Maka dari itu, penerapan media flash card dengan pendekatan kooperatif *make a match* di SDN 5 Besakih menjadi hal yang belum banyak dikaji secara mendalam dan sistematis, menjadikannya kontribusi yang relevan dan berpotensi untuk memperkaya praktik pendidikan literasi permulaan di Indonesia.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti sangat tertarik melaksanakan penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research) dengan judul “Penggunaan Media Flash Card untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa kelas 1 di SDN 5 Besakih ” penelitian ini diupayakan dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam mendukung peningkatan kemampuan membaca permulaan dengan media flash card.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart yang terdiri atas empat tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi yang dilaksanakan dalam dua siklus. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 5 Besakih selama satu bulan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025 dengan subjek sebanyak 17 siswa kelas I dan objek penelitian berupa penggunaan media flash card untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun perangkat pembelajaran seperti RPP, media flash card, dan instrumen evaluasi; kemudian pada tahap tindakan, dilakukan pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *Make a Match* untuk memperkenalkan huruf, suku kata, dan kata sederhana secara visual dan interaktif.

Data dikumpulkan melalui tes dan observasi, di mana tes terdiri dari pretes yang diberikan sebelum pembelajaran untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam membaca permulaan, serta postes yang diberikan setelah pelaksanaan tindakan pada setiap siklus untuk mengukur peningkatan hasil belajar. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung guna memantau keaktifan siswa, penggunaan media, dan respon terhadap pembelajaran.

Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif menggunakan rumus rata-rata (mean) dan persentase ketuntasan belajar, dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ditetapkan sebesar 60. Penelitian dinyatakan berhasil apabila minimal 80% siswa mencapai nilai postes di atas atau sama dengan KKM serta menunjukkan peningkatan kemampuan membaca permulaan yang signifikan dibandingkan hasil pretes.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan kelas 1 di SD Negeri 5 Besakih. Pada tahap ini dipaparkan hasil penelitian memakai media flash card untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 1. Hasil penelitian ini dipaparkan dalam bentuk pada tahapan yang terdiri dari 2 siklus yang akan dilaksanakan dua kali pertemuan yaitu satu pertemuan untuk dilaksanakan dua kali pertemuan yaitu satu pertemuan

untuk pelaksanaan pembelajaran dan satu pertemuan untuk evaluasi. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi hasil membaca, selanjutnya data yang didapatkan akan dianalisis menggunakan metode deskriptif kuantitatif

Deskripsi awal

Mengawali penelitian, penelitian mengadakan tes yaitu pretes (tes awal) agar dapat mengetahui kemampuan awal siswa terhadap kemampuan membaca permulaan. Adapun hasil tes awal siswa adalah sebagai berikut:

Berikut ini adalah rekapitulasi pre-test

No	Nama siswa	Hasil belajar	Keterangan
1.	Agus Wiguna	45	Tidak tuntas
2.	Ariani	65	Tidak tuntas
3	Budiasa Weda	35	Tidak tuntas
4.	Eka ari	80	Tuntas
5.	Putra Adwaya	45	Tidak tuntas
6.	Eka Santi	85	Tuntas
7.	Juli	35	Tidak tuntas
8.	Juliantari	30	Tidak tuntas
9.	Lestari	25	Tidak tuntas
10.	Merta Yasa	50	Tidak tuntas
11.	Arya Wiguna	55	Tidak tuntas
12.	Nasya Suartini	80	Tuntas
13.	Putra Wiguna	40	Tidak tuntas
14	Risna	75	Tuntas
15.	Sedana Putra	55	Tidak tuntas
16.	Wanda puspa	30	Tidak tuntas
17.	Winda Dewi	35	Tidak tuntas
Jumlah		865	
Rata – Rata		50,88	
Ketuntasan klasikal		29,41 %	

Berdasarkan hasil pratindakan melalui pretes atau tes awal yang dilakukan hasil membaca permulaan siswa yang menunjukkan dari 17 orang siswa kelas 1 SD Negeri 5 Besakih, ada 13 siswa yang masih dibawah nilai rata rata 60 dan 5 siswa yang sudah mencapai ketuntasan Berdasarkan dari hasil prasiklus diatas, maka perlu dilakukan perbaikan dalam membaca siswa melalui kegiatan membaca permulaan menggunakan media flash card yang telah disiapkan oleh peneliti. Tindakan yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan melaksanakan siklus 1. Jika pada siklus 1 belum mencapai tujuan pada penelitian ini, maka akan dilaksanakannya pada siklus II. Pada kegiatan ini diharapkan bisa meningkatkan minat membaca pada siswa khususnya pada membaca awal siswa

Siklus I

Tindakan siklus 1 menggambarkan alur kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dalam rangka penggunaan media flash card untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 1 di SDN 5 Besakih. Pelaksanakan tindakan terdiri dari tiga tahapan yaitu, pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Pada tahap pendahuluan, guru membuka pembelajaran dengan membeikan salam. Menyampaikan tujuan pembelajaran, serta melakukan apresiasi kepada siswa serta menjelaskan materi yang akan di pelajari. Kemudian pada tahap kegiatan inti, guru mengenalkan dan membingbing siswa dalam menggunakan media flash card, siswa bekerja dalam kelompok untuk mencocokkan gambar dan kata yang sesuai sehingga proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menyenangkan, tahap terakhir yaitu penutup, kegiatan ini dilakukan dengan merangkum materi dan guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Data Hasil Siklus 1

Data yang didapatkan tahapan pratindak digunakan untuk sebagai panduan dalam melaksanakan tahap siklus 1 dengan tujuan supaya mendapatkan suatu peningkatan pemahaman mengenai membaca permulaan menggunakan media flash card pada siswa kelas 1 di SD Negeri 5 Besakih.

Pelaksanaan siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 7 mei – 9 mei 2025. Pada siklus 1 dilaksanakan selama 2x35 menit. Peneliti menggunakan tes membaca awal untuk mengambil sebuah nilai bagaimana dari kemampuan anak-anak pada membaca dengan bantuan alat media flash card di SDN 5 Besakih, dimana siswa diminta untuk membentuk huruf menjadi kata – kata utuh sebelum membacakan dengan keras sebagian dari tes untuk mengukur hasil belajar membaca siswa pada akhir siklus.

Data hasil Siklus 1

No	Nama Siswa	Hasil Pratindak	Hasil Siklus 1	Keterangan
1	Agus	45	50	Tidak tuntas
2	Ariani	65	70	Tuntas
3	Budiasa	35	60	Tuntas
4	Eka ari	80	80	Tuntas
5	Putra	45	50	Tidak tuntas
6	Eka	85	85	Tidak tuntas
7	Juli	35	60	Tuntas
8	Juliantari	30	50	Tidak tuntas
9	Lestari	25	40	Tidak tuntas
10	Merta	50	55	Tidak tuntas
11	Arya	55	65	Tuntas
12	Nasya	80	85	Tuntas
13	Putra	40	50	Tidak tuntas
14	Risna	75	80	Tuntas
15	Sedana	55	60	Tuntas
16	Wanda	30	45	Tidak tuntas
17	Winda	35	50	Tidak tuntas
Jumlah		865	1.035	
Rata – rata		50,88	60,88	
Tuntas		29,41%	47,1%	

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan siswa dari sebelum menggunakan media flash card pada pembelajaran bahasa indonesia yaitu 47,1% pada siklus 1 sebanyak 8 siswa , dan 52,94% tidak tuntas yaitu sebanyak 12 dari 17 siswa

Tindakan siklus II

Tindakan siklus II dilaksanakan pada hari selasa 13 mei 2025 untuk pertemuan pertama, hari Selasa 13 mei 2025 untuk pertemuan kedua hari rabu 14 mei 2025 , dan kamis pada tanggal 15 mei 2025, untuk pertemuan ketiga. Pada siklus ini, dilakukan evaluasi yang telah dirancang sebelumnya dengan beberapa perbaikan dari siklus sebelumnya dalam mengatasi kesulitan yang masih dialami oleh siswa. Fokus utama pada siklus II adalah meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN 5 Besakih melalui penggunaan media flash card dengan pendekatan model pembelajaran kooperatif tipe Make a Match.

Peneliti mengoptimalkan media flash card dengan melibatkan siswa secara aktif untuk mencocokkan pasangan kata dan gambar, lalu menyusunnya menjadi kalimat sederhana yang dibaca bersama atau secara individual. Kegiatan ini bertujuan melatih siswa dalam ketepatan menyusun kata, meningkatkan kelancaran membaca, serta memahami isi kalimat yang dibaca. Sebagai bentuk evaluasi, digunakan tes membaca langsung yang memanfaatkan media flash card

berisi kalimat pendek yang harus dibaca satu per satu oleh siswa.

Tabel Hasil Belajar Siklus II Siswa kelas 1

	Nama Siswa	Hasil Pratindakan	Hasil Siklus 1	Hasil Siklus II	Keterangan
1	Agus	45	50	75	Tuntas
2	Ariani	65	70	80	Tuntas
3	Budiasa	35	60	80	Tuntas
4	ari	80	80	90	Tuntas
5	Adwaya	45	50	75	Tuntas
6	Eka Santi	85	85	90	Tuntas
7	Juli	35	60	80	Tuntas
8	Juli	30	50	75	Tuntas
9	Lestari	25	40	55	Tidak tuntas
10	Merta	50	55	75	Tuntas
11	Arya	55	65	80	Tuntas
12	Nasya	80	85	90	Tuntas
13	Putra	40	50	75	Tuntas
14	Risna	75	80	80	Tuntas
15	Sedana	55	60	85	Tuntas
16	Wanda	30	45	55	Tidak tuntas
17	Winda	35	50	70	Tuntas
	Jumlah	865	1.035	1.305	
	Rata – rata	50,88	60,88	76,77	
	Tuntas	29,41%	47,1%	88,23%	

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan jumlah nilai rata – rata seluruh (ΣX) = 1.205, banyaknya siswa (N)= 17, Jadi rata – rata hasil belajar peserta didik adalah seperti dibawah ini :

$$(\Sigma X) = 1.305 = 76,77$$

$$N = 17$$

Dan ketuntasan belajar klasikal siswa yaitu:

$$KB = \frac{\Sigma n}{\Sigma N} \times 100\% = \frac{15}{17} \times 100\% = 88,23\%$$

$$\Sigma N = 17$$

Berdasarkan data yang sudah dipaparkan diatas, meningkatkannya hasil belajar siswa pada siklus II. Untuk siklus II dari 17 orang siswa 15 siswa dinyatakan memenuhi ketuntasan dan 2 orang siswa dinyatakan belum memenuhi kreteria. Presentase ketuntasan siswa di siklus II naik menjadi 88,23% dari sebelumnya hanya 47,1%. kenaikan yang dicapai cukup signifikan. Berdasarkan table tersebut juga memenuhi bahwa kreteria keberhasilan ketuntasan 80% telah tercapai

Selain persentase siswa yang memenuhi KKM meningkat, rata-rata nilai klasikal kelas juga meningkat. Nilai rata- rata klasikal kelas yang sebelumnya 60,88 kini menjadi 76,77. Peningkatan rata-rata klasikal pada siklus II ini terlihat cukup memuaskan. Peningkatan tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang terjadi setelah menerapkan media flash card untuk meningkatkan membaca permulaan pada siswa kelas 1 di SD Negeri 5 Besakih.berdasarkan data siklus II dapat dinyatakan bahwa pembelajaran membaca menggunakan media flash card dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 1 di SD Negeri 5 Besakih. Selain itu penelitian yang dapat dinyatakan berhasil karena selama pemberian tindakan hasil yang telah mencapai kreteria ketuntasan yang telah ditentukan. Maka dari itu, penelitian dengan penggunaan media flash card dalam meningkatkan membaca pada siswa telah selesai dan tidak ada lagi kesiklus selajutnya.

Berdasarkan hasil evaluasi, ketuntasan klasikal hasil belajar siswa mencapai 88,23%. Capaian ini telah memenuhi kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya

Perbandingan Hasil Tindakan Antarsiklus

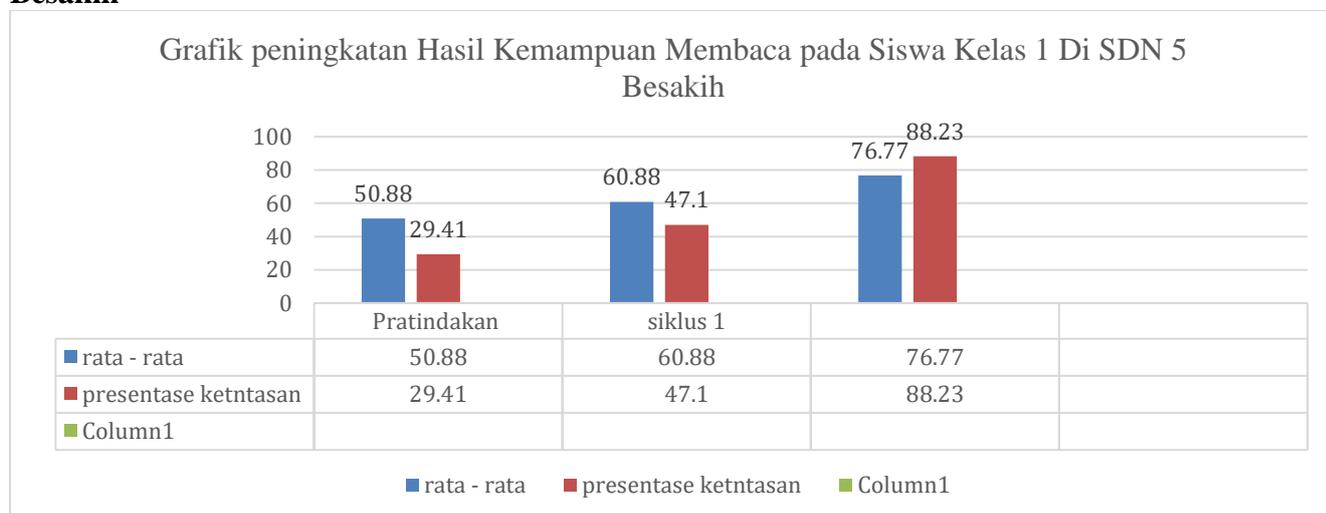
Sebelum dilakukan Tindakan Kelas, peneliti melakukan tes kemampuan awal pada siswa kelas I dengan hasil presentase 29,41%. kemudian setelah melaksanakan tindakan kelas, rata – rata presentase klasikal belajar siswa pada siklus 1 menjadi 47,1%. untuk dilaksanakan siklus II, persentase ketuntasan hasil belajar siswa meningkat menjadi 88,23%.

Sesuai data hasil belajar II, dapat dinyatakan bahwa terjadi peningkatan secara signifikan, karena persentase dari hasil ketuntasan klasikal sudah berada diatas kreteria keberhasilan yan telah ditentukan sebelumnya. Dilihat dari ketuntasan klasikal hasil belajar siswa pada siklus II adalah 88,23% hal ini menjelaskan bahwa penelitian ini telah berhasil mencapai kreteria keberhasilan

Tabel Hasil Perbandingan Nilai Dari Pratindakan, Siklus I dan Siklus II

No	Nama siswa	Hasil pratindakan	Hasil siklus 1	Hasil siklus 2	Keterangan
1	Agus	45	50	75	Meningkat
2	Ariani	65	70	80	Meningkat
3	Budiasa	35	60	80	Meningkat
4	Eka ari	80	80	90	Meningkat
5	Putra	45	50	75	Meningkat
6	Eka	85	85	90	Meningkat
7	Juli	35	60	80	Meningkat
8	Juli	30	50	75	Meningkat
9	Lestari	25	40	55	Meningkat
10	Merta	50	55	75	Meningkat
11	Arya	55	65	80	Meningkat
12	Nasya	80	85	90	Meningkat
13	Putra	40	50	75	Meningkat
14	Risna	75	80	80	Meningkat
15	Sedana	55	60	85	Meningkat
16	Wanda	30	45	55	Meningkat
17	Winda	35	50	70	Meningkat
	Jumlah	865	1.035	1.305	
	Rata – rata	50,88	60,88	76,77	
	Tuntas	29,41%	47,1%	88,23%	

Perbandingan Peningkatan Hasil Kemampuan Membaca siswa kelas 1 SD Negeri 5 Besakih



Untuk penelitian tindakan kelas ini melalui penggunaan media flash card dalam pembelajaran membaca permulaan menunjukkan adanya peningkatannya hasil belajar membaca di kelas 1. pada awal tes awal diketahui siswa yang mendapatkan nilai KKM hanya 4 orang siswa dari 17 orang siswa dengan rata – rata sebesar 50,88. selanjutnya pada siklus I terjadi peningkatan rata – rata kelas sebesar 60,88 dengan 9 orang yang tuntas dengan nilai KKM, Selanjutnya pada siklus II terjadi pencapaian peningkatan rata – rata sebesar 70,88. Presentase ketuntasan klasikal pada hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 41,7% dan pada siklus II yaitu 88,23%. berdasarkan hal tersebut hasil belajar siswa kelas 1 SD Negeri 5 Besakih pada siklus II sudah memenuhi kriteria keberhasilan yang ingin ditingkatkan oleh peneliti adalah nilai hasil belajar membaca dengan atau lebih besar dari 60 dengan presentase ketuntasan klasikal sama dengan atau lebih dari 80%. berdasarkan hasil penelitian Tindakan kelas ini yang sudah sebanyak dua siklus telah berhasil dilaksanakan.

Pembahasan

Berdasarkan data hasil pratindakan, ketuntasan belajar secara klasikal hanya mencapai 29,41%, di mana hanya sebagian kecil siswa yang memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hasil observasi menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa masih bersifat pasif, terbatas pada membaca buku paket tanpa keterlibatan aktif. Rendahnya pemahaman siswa dipengaruhi oleh kebosanan, kegiatan belajar yang monoton, dan pendekatan pembelajaran yang masih didominasi oleh metode ceramah.

Temuan ini sejalan dengan pendapat (Hoerudin, 2023) yang menyatakan bahwa kurangnya partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran akan berdampak pada rendahnya pemahaman materi. Oleh karena itu, peneliti menerapkan media flash card sebagai upaya inovatif untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif.

Media flash card digunakan secara rutin setiap dalam kegiatan membaca permulaan dilakukan. Tujuannya adalah menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan mendorong keaktifan siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, terdapat peningkatan signifikan pada hasil belajar membaca siswa antara siklus I dan siklus II. Ketuntasan klasikal meningkat dari 47,1% pada siklus I menjadi 88,23% pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media flashcard memberikan dampak positif terhadap kemampuan membaca permulaan siswa.

Pada siklus I, hasil belajar belum mencapai target ketuntasan yang ditetapkan yaitu 80%. Hal ini disebabkan oleh kurangnya perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan serta minimnya keaktifan dalam pembelajaran individual. Sanjaya (2013) menegaskan bahwa penyampaian rencana kegiatan belajar yang jelas dapat membantu siswa lebih memahami tugas yang harus dilakukan, serta meningkatkan efektivitas dan partisipasi dalam pembelajaran. Selanjutnya, pada siklus II, terjadi peningkatan yang signifikan baik dalam ketuntasan belajar individu maupun klasikal. Sebanyak 15 siswa berhasil mencapai nilai di atas KKM dengan ketuntasan klasikal sebesar 88,23%. Rata-rata hasil belajar secara klasikal juga menunjukkan peningkatan yang signifikan sesuai dengan kriteria keberhasilan penelitian.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penggunaan media flashcard terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN 5 Besakih. Penggunaan media yang interaktif dan visual dapat membantu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, sehingga berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar. Keberhasilan peningkatan hasil belajar mencapai 41,13%, dari 47,% pada siklus I menjadi 88,23% pada siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N., Amrah, & Amir. (2023). Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan pada Siswa Sekolah Dasar. *Journal Of Education*, 3(2), 74–92. [http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2034348&val=12153&title=Penggunaan an Media Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2034348&val=12153&title=Penggunaan%20Media%20Kartu%20Kata%20Bergambar%20Untuk%20Meningkatkan%20Kemampuan%20Membaca%20Permulaan)
- Ahmad, K. (2009). Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Pendidikan Penabur*, No.12 Tahu(Juni), 46–51. <https://www.sman2prg.sch.id/upload/file/71262145PTKAdiWahyudiNoor,S.Pd.pdf>
- Anggraeni, S. W., Prihamdani, D., & Julianisa, D. D. (2019). Pengaruh Media Kartu Kata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(2), 478–486. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i2.30>
- Asmonah, S. (2019). Meningkatkan kemampuan membaca permulaan menggunakan model direct instruction berbantuan media kartu kata bergambar. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(1), 29–37. <https://doi.org/10.21831/jpa.v8i1.26682>
- Damayanti, E., Yunus, S. R., & Sudarto. (2016). Pengembangan Media Visual Flash Card pada Materi Interaksi Makhluk Hidup dengan Lingkungannya. *Jurnal Sainsmat*, V(2), 175–182.
- Fajaryanti, M. A., Fitriawanati, M., & Rusmimawarti, R. (2023). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I dengan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Kartu Bergambar di SDN Gebangan. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(2). <https://doi.org/10.20961/jkc.v11i2.78624>
- Hariato, E. (2020). “Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa.” *Jurnal Didaktika*, 9(1), 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.58230/27454312.2>
- Hasanudin, C., & Puspita, E. L. (2017). Peningkatan Motivasi dan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Melalui Media Aplikasi Bamboomedia BMGames Apps. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1–13. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v6i1.618>
- Herlina, E. S. (2020). Membaca Permulaan Untuk Anak Usia Dini Dalam Era Pendidikan 4.0. *Journal of Science Education Research*, 5(4), 11–14.
- Hidayah, N., & Novita. (2016). Peningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan metode struktur analitik sintetik (SAS) mata pelajaran Bahasa Indonesia pada peserta didik kelas II C semester II di MIN 6 Bandar Lampung T.A. 2015/2016 85. *Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 3, 85–102.
- Hoerudin, C. W. (2023). Penerapan Media Flash Card pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa. *Jurnal Primary Edu (JPE)*, 1(2), 235–245.
- Jelita, M., Ramadhan, L., Pratama, R., Andy, Yusri, F., & Yarni, L. (2023). Teori Belajar Behavioristik. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5, 404–411.
- Mulfajril, R., Hadiyanto, H., & Sofyan, H. (2023). Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tematik Dikdas*, 8(1), 40–55. <https://doi.org/10.22437/jpjd.v8i1.25196>
- Mutamimah, M. (2024). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Huruf Pada Anak TA A Usia 4-5 Tahun di TK Negeri Pembina Limpung. *AUDIENSI: Jurnal Pendidikan Dan Perkembangan Anak*, 3(1), 44–61. <https://doi.org/10.24246/audiensi.vol3.no12024pp44-61>
- Nenu, M. A. R., Kaka, P. W., Sayangan, Y. V., & Laksana, D. N. L. (2024). Penggunaan Media Kartu Suku Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas Ii Sdk Wolomeli. *JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHASA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 10(1), 557–570. <https://doi.org/10.31932/jpdp.v10i1.3447>
- Ningsih, B., Istingsih, S., & Jiwandono, I. (2022). Pengaruh penggunaan media flash Card terhadap keterampilan membaca muatan materi bahasa indonesia. *Journal of Classroom Action Researc*, 4(3), hlm.130. <https://doi.org/10.29303/jcar.v4i3.1924>
- Noviani, N., Ahmad, A., Aghniya, T., Pebrianti, R., Lukitadewi, A., & Erlita, E. (2023). Penggunaan Metode Suku Kata Berbantuan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas Ii. *Cendekia Pendidikan*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.9644/scp.v1i1.332>
- Parawansa, K. I., Haryanto, S., & Mulyani, P. S. (2022). Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Mi Klesman. *Jurnal Informatika Dan Teknologi Pendidikan*, 2(2), 72–78. <https://doi.org/10.25008/jitp.v2i2.18>

- Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, T. (2020). 濟無No Title No Title No Title. *Journal GEEJ*, 7(2).
- Rachmawaty, M. (2017). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Dinding Kata (Word Wall). *Jurnal INDRIA (Jurnal Ilmiah Pendidikan Prasekolah Dan Sekolah Awal)*, 2(1), 28–44. <https://doi.org/10.24269/jin.v2n1.2017.pp28-44>
- Rahayu, D., & Dafit, F. (2024). Kesulitan Membaca Permulaan pada Anak Usia 8 Tahun. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 7(1), 160–167. <https://doi.org/10.31004/aulad.v7i1.608>
- Rahayu, D. L., & Destiana, E. (2024). Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Kartu Huruf Brgambar pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Dharma Wanita Persatuan Sumorame Candi Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(3), 16. <https://doi.org/10.47134/paud.v1i3.405>
- Rika Widhi Rahayu, F., & Dwi Wardhani, J. (2023). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak dengan Menggunakan Media Kartu Suku Kata Bergambar. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 688–698. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.375>
- Rinjani, B. R., Jurnal, J. R. P., & Pendidikan, R. (2024). Bale riset rinjani. 2(03), 15–21.
- Rofiatun, I., & Airlanda, G. S. (2024). Pengembangan Flashcard Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 10(2), 503–510. <https://doi.org/10.31949/educatio.v10i2.8333>
- Setyowati, J., & Imamah, I. (2023). Efektivitas Media Kartu Kata dan Gambar dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Awal Anak Usia Dini. *Journal of Education Research*, 4(3), 1014–1020. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i3.211>
- Witanto Janan. (2018). Minat Baca yang Sangat Rendah. *Jurnal Perpustakaan Librarian*, 1–23.
- Wiwin Rahmadini, D., Mulyasari, E., & Riyanti, E. (2023). Penggunaan Media Kartu Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Di Kelas Ii Sdn 096 Sarijadi Selatan Kecamatan Sukajadi Kota Bandung. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 2161–2163. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.924>
- Yani, A. (2019). Kesulitan Membaca Permulaan pada Anak Usia Dini dalam Perspektif Analisis Reading Readiness. *Mimbar Pendidikan*, 4(2), 113–126. <https://doi.org/10.17509/mimbardik.v4i2.22202>